

ABSTRAKSI

Safarina, Mutiara, 2015, “Efektivitas Penerapan Teknik Permainan *Pfeil-Puzzle* dalam Pembelajaran *trennbare* dan *untrennbare Verben*”. Skripsi, Bandung; Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia

Dalam pembelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing, pembelajar dituntut untuk menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak (*Hören*), berbicara (*Sprechen*), membaca (*Lesen*) dan menulis (*Schreiben*). Untuk dapat menguasai keempat keterampilan berbahasa tersebut dibutuhkan penguasaan tata bahasa yang baik, karena tata bahasa memiliki peranan yang sangat penting dalam mempelajari sebuah bahasa. Salah satu contoh tata bahasa dalam bahasa Jerman yang diduga sulit dipelajari oleh pembelajar adalah *trennbare* dan *untrennbare Verben*. Hal ini dikarenakan adanya *Vorsilbe* yang dipisah dari verba dasar dan ada juga *Vorsilbe* yang tidak bisa dipisah dari verba dasar, selain itu juga dikarenakan satu *Vorsilbe* memiliki banyak arti sehingga dapat memiliki beragam makna. Salah satu permainan yang dapat digunakan dalam pembelajaran *trennbare* dan *untrennbare Verben* adalah *Pfeil-Puzzle*, karena bentuknya yang sangat menunjang untuk pembelajaran *trennbare* dan *untrennbare Verben*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) kemampuan pembelajar dalam mempelajari *trennbare* dan *untrennbare Verben* sebelum penerapan teknik permainan *Pfeil-Puzzle*; 2) kemampuan pembelajar dalam mempelajari *trennbare* dan *untrennbare Verben* setelah penerapan teknik permainan *Pfeil-Puzzle*; dan 3) efektivitas permainan *Pfeil-Puzzle* dalam pembelajaran *trennbare* dan *untrennbare Verben*. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian *quasi experiment* tanpa kelas kontrol, karena pihak sekolah hanya memberikan satu kelas untuk penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA PGII 1 Bandung dan sebagai sampel diambil peserta didik kelas XI Bahasa tahun ajaran 2014/2015 sebanyak 30 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes tertulis sebanyak 15 soal. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa 1) kemampuan pembelajar dalam mempelajari *trennbare* dan *untrennbare Verben* sebelum penerapan permainan *Pfeil-Puzzle* tergolong cukup, yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 63,70. 2) kemampuan pembelajar dalam mempelajari *trennbare* dan *untrennbare Verben* sesudah penerapan permainan *Pfeil-Puzzle* tergolong baik, yakni dengan nilai rata-rata sebesar 74,96. 3) terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara hasil *pretest* dengan nilai rata-rata 63,70 dan *posttest* dengan nilai rata-rata 74,96. Hal tersebut dibuktikan juga oleh hasil perhitungan dengan menggunakan t-Test ($t_{hitung} = 6,82 > t_{tabel} = 2,0452$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan *Pfeil-Puzzle* efektif dalam pembelajaran *trennbare* dan *untrennbare Verben*. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar pengajar menggunakan permainan *Pfeil-Puzzle* sebagai alternatif dalam mengajarkan *trennbare* dan *untrennbare Verben*.

ABSTRAKT

Safarina, Mutiara, 2015, “Effektivität der Anwendung der Spieltechnik Pfeil-Puzzle beim Lernen der trennbaren und untrennbaren Verben”. Die Abschlussarbeit an der Deutschabteilung der pädagogischen Fakultät für Sprachen und Literatur. Pädagogischen Universität Indonesiens.

Im DaF-Unterricht werden die Lernenden aufgefordert, die vier Sprachfertigkeiten zu beherrschen. Sie sind Hören, Sprechen, Lesen und Schreiben. Um die vier Sprachfertigkeiten zu beherrschen, ist gute Grammatik benötigt, denn Grammatik hat eine wichtige Rolle im Sprachlernen. Ein Teil von der deutschen Grammatik, der von den Lernenden noch schwer zu verstehen ist, ist trennbare und untrennbare Verben. In diesem Fall gibt es Vorsilben, die von Verben getrennt werden und auch nicht. Außerdem gibt es auch Vorsilben, die viele Bedeutung haben und Vorsilben, die die Bedeutung des Wortes verändern können. Eines der Spiele, das beim Lernen der trennbaren und untrennbaren Verben verwenden kann, ist Pfeil-Puzzle. Die Ziele dieser Untersuchung sind: 1) um die Beherrschung der Lernenden beim Lernen der trennbaren und untrennbaren Verben vor der Anwendung der Spieltechnik Pfeil-Puzzle zu wissen, 2) um die Beherrschung der Lernenden beim Lernen der trennbaren und untrennbaren Verben nach der Anwendung der Spieltechnik Pfeil-Puzzle zu wissen, 3) um die Effektivität der Spieltechnik Pfeil-Puzzle beim Lernen der trennbaren und untrennbaren Verben zu wissen. Mit Hilfe der quasi-experiment Methode ohne Kontrollklasse wird diese Untersuchung durchgeführt. Population dieser Untersuchung waren die Lernenden der Klasse XI SMA PGRI 1 Bandung. Als Probanden werden 30 Lernende von der Klasse XI Bahasa Schuljahr 2014/2015 SMA PGRI 1 Bandung genommen. Als Instrument der Untersuchung wird schriftlicher Test verwendet, der aus 15 Aufgabe besteht. Das Ergebnis dieser Untersuchung beweist, dass 1) die Beherrschung der Lernenden beim Lernen der trennbaren und untrennbaren Verben vor der Behandlung zur Kategorie genug gehört, mit der durchschnittlichen Note 63,70. 2) die Beherrschung der Lernenden beim Lernen der trennbaren und untrennbaren Verben nach der Behandlung zur Kategorie gut gehört, mit der durchschnittlichen Note 74,96. 3) Es gibt einen signifikanten Unterschied zwischen dem Ergebnis des Vortests und des Nachtests. Das wurde auch durch das Ergebnis der Berechnung mit t Test ($t_{\text{Rechnung}} = 6,82 > t_{\text{tabelle}} = 2,0452$) bewiesen. Bezüglich dem Ergebnis der Untersuchung wird erwartet, dass die Lehrenden die Spieltechnik Pfeil-Puzzle als Alternative beim Lehren trennbare und trennbare Verben einsetzen.